

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Bamrong Islam, yang pertama yaitu dengan selalu menerapkan sikap keteladanan di dalam keseharian, agar para peserta didik mencontoh perilaku tersebut. Kedua, kreatifitas lainnya adalah dengan bermain peran, tujuannya adalah agar para peserta didik terlibat semua dalam berpikir. Ketiga, guru mengajak menonton film yang sesuai dengan materi. Tujuannya adalah agar para siswa lebih memahami bagaimana proses implementasi tersebut dan berharap agar peserta didik juga bisa menghayati dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat yakni guru meminta para siswa secara bergilir untuk mempresentasikan materi dan akan memberikan reward berupa poin. Kreatifitas ini diharapkan agar para peserta didik belajar bagaimana tanggung jawab dalam menyampaikan amanah yang telah di berikan oleh orang lain.
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak:
 - a. Faktor penunjang, antara lain: adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang ada di sekolah, adanya sumber daya guru yang

memadai dan berkualitas, adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

- b. Faktor penghambat, antara lain: latar belakang siswa, kesadaran siswa untuk disiplin, kemampuan daya tangkap belajar siswa, adanya pihak guru yang kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dan adanya arus informasi yang semakin bebas.

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kreatifitas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Bamrong Islam, Thailand. Kreatifitas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, dan kiranya demi peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih optimal, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, supaya pembelajaran bidang studi pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah Bamrong Islam Thailand, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Indonesia, dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah akhlak, guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menyadari bahwa perlunya peningkatan dalam

kreatifitas pengajaran terutama pada penerapan sikap keteladanan agar Akidah yang dipelajari bisa di amalkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Asmaran, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994).
- Azzamany, Elvin Amany, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.*”Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta, 2009.
- Darmono. *Perpustakaan sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja.* (Jakarta: Grasido, 2007).
- Departemen Agama, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Lembaga Islam, 1998).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- <http://si-fahri.blogspot.com/p/pengeMbang-an-pembelajaran-akidah-akhlak.html>.
Senin 27 Oktober 2017, Pukul: 08. 30 WIB.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliyah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2009).
- kahmad, Dadang, *Sosisologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Ma'luf, Lowis, *Al-Munjid Fil al-Lughah wa al-Alam*, (Beirut-Lebanon: al Maktabah alSyarqiyah, 1986).

- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, (Jakarta : Gema Insani 2004).
- Marlina, Santi, “*Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran pada Peserta Didik yang Berbeda Latar Belakang Pendidikannya di SD Negeri Warungboto Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Mathew, Miles dan Huberman Amichael, *Analisis Data Kualitatif* (Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UIP Press, 1992).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Munawir, Ahmad Warson, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: PP AlMunawir, 1984).
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. (Malang: Maliki Pers, 2012).
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam 1* (Jakarta: Logos Waca Ilmu, 1997).
- Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Visi, Misi, dan Aksi), (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung; Alfabeta, 2009).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Surya, Sultan. *Panduan menulis Skripsi, Tesis, D[esertasi dan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006).

Suryabrata, Sumardi. *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).

Zuhairi dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).